
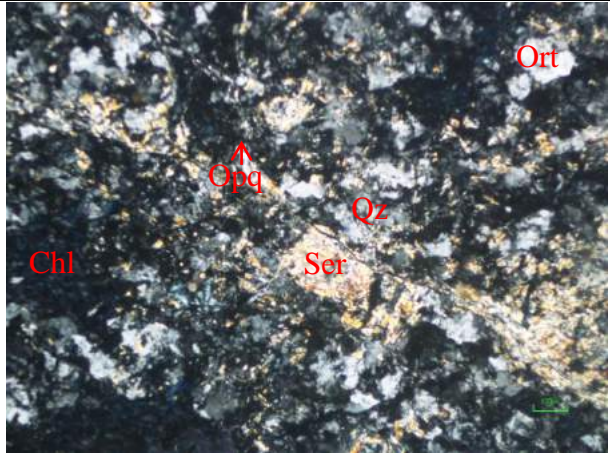


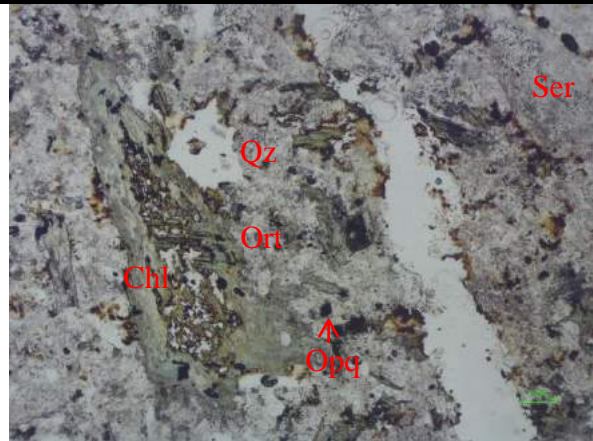
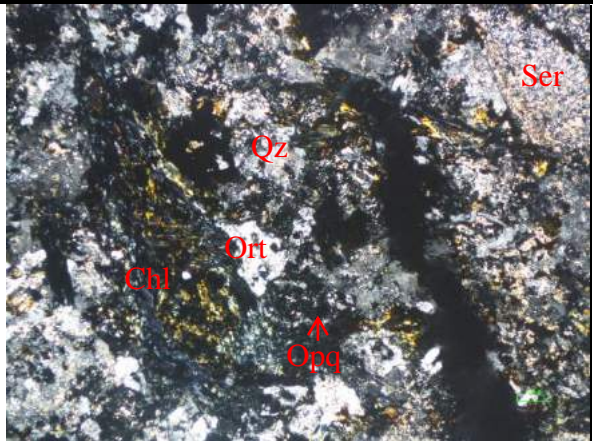
DAFTAR PUSTAKA

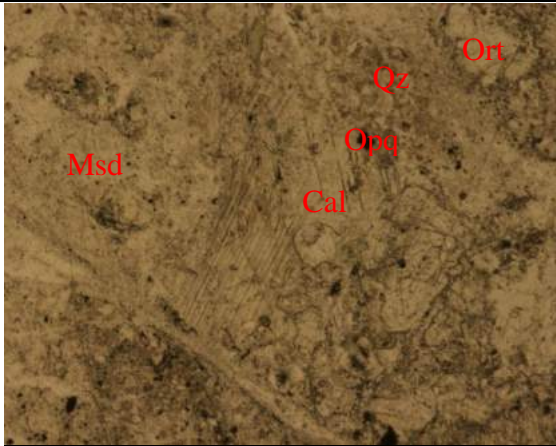
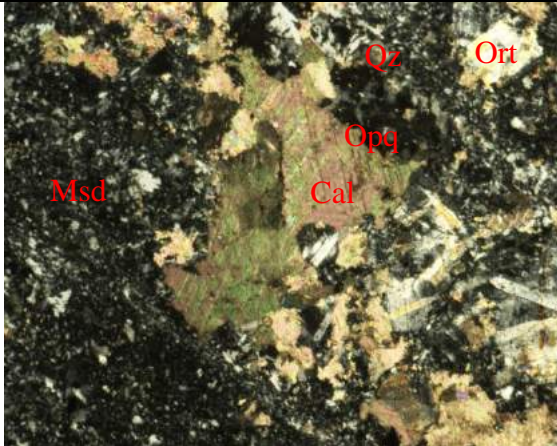
- Arribas R.A., Jr. Cunningham, C.G., Jr. Rytuba, J.J., R.O., Rye, W.C., Kelly, M.H., Podwysocski, E.H., McKee, dan R.M., Tosdal. 1995. *Geology, geochronologi, fluid inclusions, and isotope geochemistry of the Rodalquilar gold alunite deposit*. Spain: Economic Geology. 90, hlm. 795-822.
- Bakosurtanal, 1991. *Peta Rupa bumi Lembar Polewali nomor 2012-52*. Cibinong, Bogor.
- Bateman, A.M. 1950. *Economic Mineral Deposits, 2nd Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc. and Tokyo: Charles E. Tuttle Company.
- Bermana, Ike. 2006. *Klasifikasi Geomorfologi untuk Pemetaan Geologi yang Telah Dibakukan*. Bulletin of Scientific Contribution, Volume 4, Nomor 2, Agustus 2006: 161-173. Laboratorium Geomorfologi dan Geologi foto, Jurusan Geologi, FMIPA, UNPAD.
- Corbett, G.J. dan Leach, T.M. 1996. *Southwest Pacific rim gold-copper systems: Structure, alteration and mineralisation*. short Course Manual.
- Corbett, G.J. 2012. *Structural controls to, and exploration for, epithermal Au-Ag deposits*. Australian Institute of Geoscientists Bulletin 56, hlm. 43–47.
- Craig, J. R., dan Vaughan. 1981. *Ore Microscopy and Ore Petrography*. John Wiley and Sons: USA.
- Djuri, Sudjatmiko, S. Bachri dan Sukido. 1998. “*Geologi Lembar Majene dan Bagian Barat Lembar Palopo, Sulawesi*”. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Direktorat Jenderal Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi: Bandung, Indonesia.
- Fenton, C.L. 1940. *The Rock Book*. New York: Doubleday and Compony, Inc
- Guilbert, J.M. dan Park, C.F. Jr. 1986. *The Geology of Ore Deposits*. New York : W.H. Freeman and Company.
- Hedenquist, J.W. 1995. *Epithermal Gold Deposit: Style, Characteristic and Exploration*. SEG Newsletter, 23 hlm.
- Hedenquist, J.W., Arribas A.R., dan Gonzales-Urien G., 2000. *Exploration for Epithermal Gold Deposit: Reviews in Economic Geology*. v.13, p.245-277. Society of Economic Geologist.
- Hedenquist, J.W dan J.B Lowenstern. 1994. *The role of magma in the formation of hydrothermal ore deposit*. Nature, 370, hlm. 519-527.

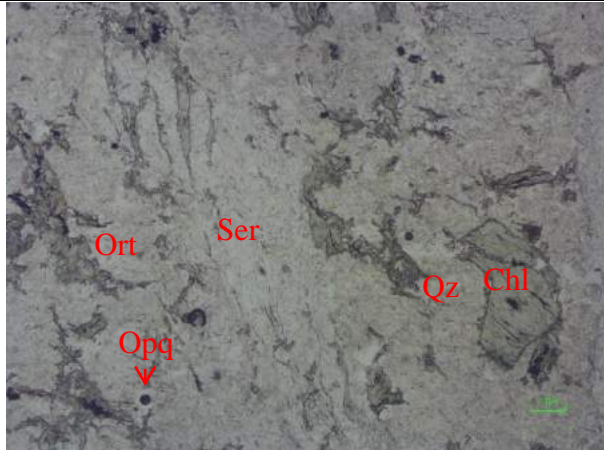
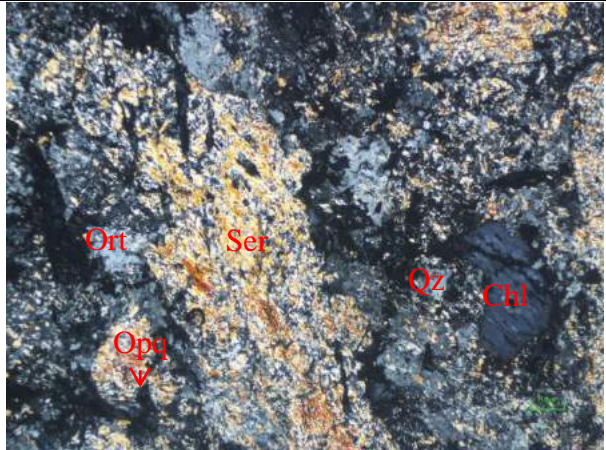
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia. 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia. Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral*: Jakarta, Indonesia.
- Kouzmanow, K., C. Rambos, L. Bailly, dan K. Bogdanov. 2004. *Genesis of high-sulphidation vinciennite-bearing Cu-As-Sn (Au) assemblages from Rodka Epitermal Gold Deposit, Bulgaria: evidence from mineralogy and infrared microthermometry of energite*. The Canadian Mineralogists, 42, hlm. 1501-1521.
- Marshall, Dan, C.D. Anglin, dan Hamid Mumin. 2004. *Ore Mineral Atlas*. Geological Association of Canada Mineral Deposits Division. Brandon University.
- Maulana, A. 2017. *Endapan Mineral*. Penerbit Ombak: Yogyakarta.
- Morrison, Kingston. 1997. *Important Hydrothermal Minerals and Their Significance*. UK : Geothermal and Minerals Service Division Limited, Edisi keenam.
- Pirajno, F. 1992. *Hydrothermal Mineral Deposits; Principles and Fundamental Concepts for the Exploration Geologist*. Springer-Verlag.
- Ramdohr, P. 1969. *The Ore Minerals and Their Intergrowths*. Pergamon Press.
- Reyes, A.G. 1990. *Petrology And Mineral Alteration In Hydrothermal Systems: From Diagenesis To Volcanic Catastrophes*. The United Nations University
- Sutarto. 2002. *Endapan Mineral*. Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Yogyakarta.
- Thornburry, W.D., 1969. *Principles of Geomorphology, Second edition*, John Willey & Sons, Inc, New York, USA.
- Travis, R.B. 1955. *Classification Of Rocks Vol. 50 No. 1*. Colorado School of Minens. Golden Colorado: USA.
- White N. C., dan Hadenquist J. W. 1995. *Epithermal Gold Deposits: Styles, characteristics and exploration*. SEG Newsletter 27, 1-13
- Zuidam, R. A. Van, 1985. *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*, Smith Publisher – The Hague, Enschede, Netherlands.

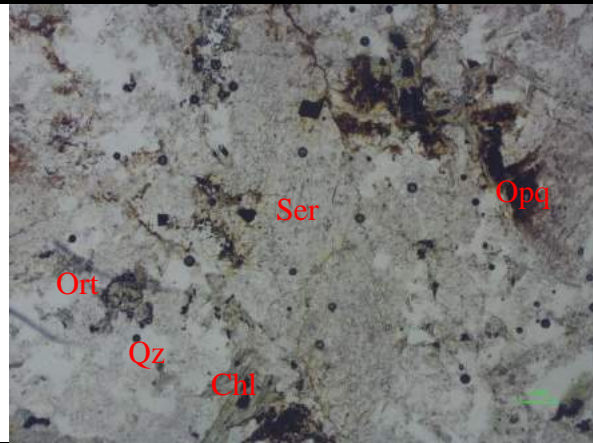
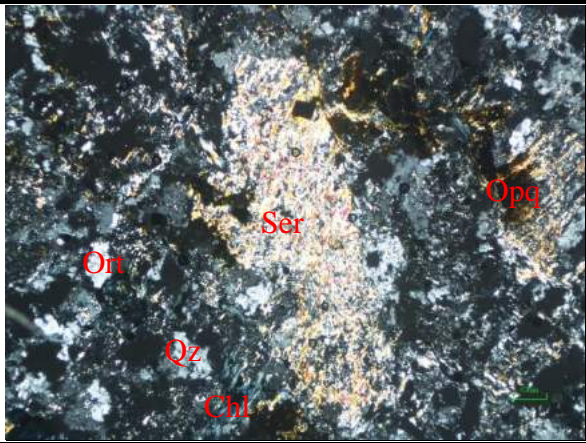
LAMPIRAN

Nama Batuan : Batuan Alterasi		Nomor Stasiun : 1
Formasi : Batuan Terobosan		Lokasi : Kunyi
		
// - Nikol		X - Nikol
Tipe Batuan	Batuan Beku	
Kenampakan Mikroskopis	Warna absorpsi abu-abu kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman. Bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> . Komposisi mineral terdiri dari mineral Ortoklas, Kuarsa, Serisit, Klorit dan Mineral Opak. Ukuran mineral 0,05 mm – 0,4 mm.	
Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral
Ortoklas (Ort)	30	Warna absorpsi tidak berwarna, Warna interferensi abu-abu (berkabut), bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, ukuran mineral 0,05 mm-0,2 mm, kembaran tidak ada, sudut gelapan 20°, jenis gelapan miring.
Kuarsa (Qz)	20	Warna absorpsi tidak berwarna, Warna interferensi abu-abu, bentuk anhedral-subhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, belahan tidak ada, ukuran mineral 0,05 mm-0,2 mm, tidak memiliki kembaran, jenis gelapan bergelombang.
Serisit (Ser)	20	warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kemerahan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki kembaran, ukuran 0,05 mm-0,3 mm.
Klorit (Chl)	25	Warna absorpsi hijau keabu-abuan, warna interferensi biru tua, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, tidak memiliki kembaran, ukuran 0,05 mm-0,4 mm.
Mineral Opak (Opq)	5	Warna absorpsi dan interferensi hitam, ukuran mineral 0,05 mm
Nama Batuan	<i>Batuan Alterasi</i>	

Nama Batuan	: Batuan Alterasi	Nomor Stasiun	: 2
Formasi	: Batuan Terobosan	Lokasi	: Kunyi
			
// - Nikol		X - Nikol	
Tipe Batuan	Batuan Beku		
Kenampakan Mikroskopis	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman. Bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> . Komposisi mineral terdiri dari mineral Ortoklas, Kuarsa, Serisit, Klorit dan Mineral Opak. Ukuran mineral 0,05 mm – 0,5 mm.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Ortoklas (Ort)	30	Warna absorpsi tidak berwarna, Warna interferensi abu-abu (berkabut), bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, ukuran mineral 0,05 mm-0,2 mm, kembaran tidak ada, sudut gelapan 18°, jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	20	Warna absorpsi tidak berwarna, Warna interferensi abu-abu, bentuk anhedral-subhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, belahan tidak ada, ukuran mineral 0,05 mm-0,2 mm, tidak memiliki kembaran, jenis gelapan bergelombang.	
Serisit (Ser)	20	warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kemerahan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki kembaran, ukuran 0,05 mm-0,1 mm.	
Klorit (Chl)	25	Warna absorpsi hijau keabu-abuan-hijau kekuningan, warna interferensi biru tua-kuning kehijauan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, tidak memiliki kembaran, ukuran 0,05 mm-0,5 mm.	
Mineral Opak (Opq)	5	Warna absorpsi dan interferensi hitam, ukuran mineral 0,05 mm	
Nama Batuan	<i>Batuan Alterasi</i>		

Nama Batuan	: Batuan Alterasi	Nomor Stasiun	: 3
Formasi	: Batuan Terobosan	Lokasi	: Kunyi
			
// - Nikol		X - Nikol	
Tipe Batuan	Batuan Beku		
Kenampakan Mikroskopis	Warna absorpsi abu-abu kehitaman, warna interferensi abu-abu kecoklatan. Bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> . Komposisi mineral terdiri dari mineral Ortoklas, Kuarsa, Kalsit, Massa Dasar, dan Mineral Opak. Ukuran mineral 0,05 mm – 0,6 mm.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Kuarsa (Qz)	10	Warna absorpsi tidak berwarna, Warna interferensi abu-abu, bentuk anhedra-subhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokrisisme tidak ada, belahan tidak ada, ukuran mineral 0,05 mm-0,2 mm, tidak memiliki kembaran, jenis gelapan bergelombang.	
Ortoklas (Ort)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, Warna interferensi abu-abu (berkabut), bentuk subhedral-anhedra, relief rendah, intensitas lemah, pleokrisisme tidak ada, ukuran mineral 0,05 mm-0,4 mm, kembaran tidak ada, sudut gelapan 26°, jenis gelapan miring.	
Kalsit (Cal)	35	warna absorpsi abu-abu kehitaman, warna interferensi coklat kekuningan, bentuk subhedral-anhedra, relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki kembaran, ukuran 0,05 mm-0,6 mm.	
Mineral Opak (Opg)	5	Warna absorpsi dan interferensi hitam, ukuran mineral 0,05-0,1 mm	
Massa Dasar (Msd)	35	warna absorpsi coklat, warna interferensi hitam, pleokrisisme tidak ada, belahan tidak ada, bentuk subhedral - anhedra, relief rendah, intensitas kuat, ukuran <0,05 mm.	
Nama Batuan	<i>Batuan Alterasi</i>		

Nama Batuan : Batuan Alterasi		Nomor Stasiun : 4
Formasi : Batuan Terobosan		Lokasi : Kunyi
		
// - Nikol		X - Nikol
Tipe Batuan		Batuan Beku
Kenampakan Mikroskopis		Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi abu-abu kecoklatan. Bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> . Komposisi mineral terdiri dari mineral Ortoklas, Kuarsa, Serisit, Klorit, dan Mineral Opak. Ukuran mineral 0,02 mm – 0,6 mm.
Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral
Serisit (Ser)	40	warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi coklat kekuningan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki kembaran, ukuran 0,05 mm-0,6 mm.
Ortoklas (Ort)	30	Warna absorpsi tidak berwarna, bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, ukuran mineral 0,05-0,2 mm, Warna interferensi abu-abu (berkabut), kembaran tidak ada, sudut gelapan 21°, jenis gelapan miring.
Klorit (Chl)	10	Warna absorpsi hijau keabu-abuan, warna interferensi biru keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, tidak memiliki kembaran, ukuran 0,05 mm-0,3 mm.
Kuarsa (Qz)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, bentuk anhedral-subhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, ukuran mineral 0,05 mm-0,1 mm, Warna interferensi abu-abu, tidak memiliki kembaran, jenis gelapan bergelombang
Mineral Opak (Opq)	5	Warna absorpsi dan interferensi hitam, ukuran mineral 0,02 mm
Nama Batuan		<i>Batuan Alterasi</i>

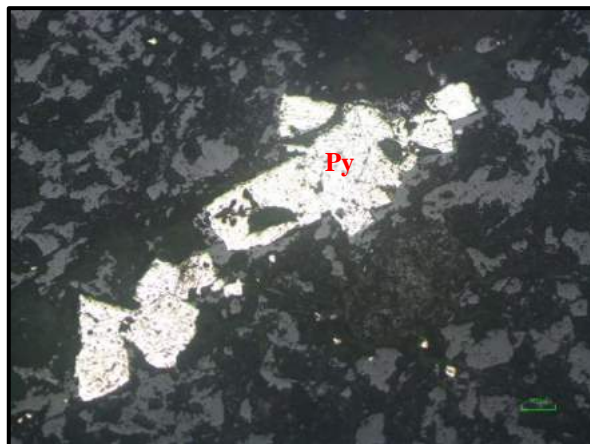
Nama Batuan	: Batuan Alterasi	Nomor Stasiun	: 5
Formasi	: Batuan Terobosan	Lokasi	: Kunyi
			
// - Nikol		X - Nikol	
Tipe Batuan	Batuan Beku		
Kenampakan Mikroskopis	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman. Bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> . Komposisi mineral terdiri dari mineral Ortoklas, Kuarsa, Serisit, dan Mineral Opak. Ukuran mineral 0,02 mm – 0,5 mm.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Serisit (Ser)	30	warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki kembaran, ukuran 0,05 mm-0,5 mm.	
Klorit (Chl)	10	Warna absorpsi hijau keabu-abuan, warna interferensi biru keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, tidak memiliki kembaran, ukuran 0,05 mm-0,3 mm.	
Ortoklas (Ort)	30	Warna absorpsi tidak berwarna, bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, ukuran mineral 0,05- 0,1 mm, Warna interferensi abu-abu (berkabut), kembaran tidak ada, sudut gelapan 25°, jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, bentuk anhedral-subhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, ukuran mineral 0,05 mm-0,1 mm, Warna interferensi abu-abu, tidak memiliki kembaran, jenis gelapan bergelombang	
Mineral Opak (Opq)	15	Warna absorpsi dan interferensi hitam, ukuran mineral 0,02 mm-0.1 mm	
Nama Batuan	<i>Batuan Alterasi</i>		

Nama Batuan : Granit		Nomor Stasiun : 5
Formasi : Batuan Terobosan		Lokasi : Kunyi
// - Nikol		X - Nikol
Tipe Batuan		Batuan Beku
Kenampakan Mikroskopis		Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kehitaman. Bentuk mineral <i>euhedral – subhedral</i> . Tekstur kristalinitas holokristalin, granulitas Faneritik, relasi <i>equigranular</i> dan struktur masif. Komposisi mineral terdiri dari mineral ortoklas, kuarsa, dan mineral opak. Ukuran mineral 0,02 mm – 1 mm.
Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral
Ortoklas (Ort)	80	Warna absorpsi tidak berwarna, bentuk subhedral-euhedral, relief tinggi, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, ukuran mineral 0,1 mm-1 mm, Warna interferensi abu-abu (berkabut), kembaran tidak ada, sudut gelapan 20°, jenis gelapan miring.
Kuarsa (Qz)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, bentuk anhedral-subhedral, relief rendah, intensitas lemah, pleokriosme tidak ada, ukuran mineral 0,1 mm-0,2 mm, Warna interferensi abu-abu, tidak memiliki kembaran, jenis gelapan bergelombang
Mineral Opak (Opq)	5	Warna absorpsi dan interferensi hitam, ukuran mineral 0,02 mm
Nama Batuan		<i>Granit</i> (Travis, 1955)

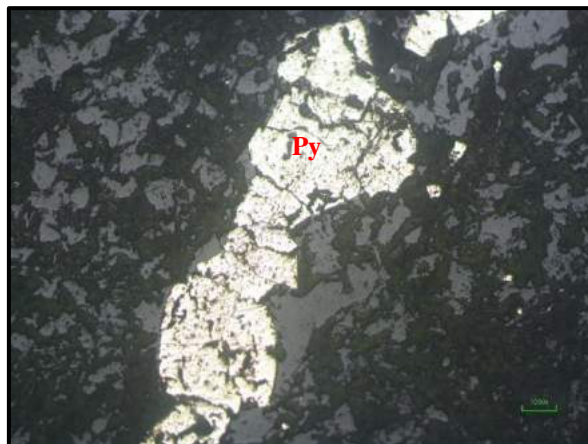
Klasifikasi Batuan Beku Menurut Travis, 1955

MINERAL UTAMA	K. Feldspar > 25 Seluruh Feldspar			K. Feldspar 13 - 25 seluruh Feldspar			Feldspar Plagioklas > 20 seluruh Feldspar				Sedikit Tiok dan Feldspar		Tipe Klasifikasi	
	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATO ID >10%	FELSPATO ID >10%	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATO ID >10%	FELSPATO ID >10%	K. Feldspar >10% seluruh Feldspar				Terutama : Piroksin Dan atau Olivin	Terutama : Mineral Per Mg Dan Feldspatid		
							Na - Plagioklas		Ca - Plagioklas					
MINERAL TAMBAHAN KHAS	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin, Muskovit, Na-Amfibol, Epidot, Kankrinik, Turmalin, Sodalit			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Na-Amfibol, Epidot			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin (dalam Andesit) Feldspatid, Na-Amfibol				Terutama : Frikala, Lirah, Olivin Juga : Hornblende, Biotit, Kwarsa, Epidot, Na-Amfibol		Terutama : Hornblende, Biotit, Biotit, Biotit best	
INDEKS WARNA	10	15	20	20	25	30	20	20	25	30	60	95	55	
FANERITIK EKWIGRANULAR Biotit Lapok "Stock" Lakok luas Retas tebal Sli	GRANIT	SIANIT	SIANIT NEPELIN	MONSONIT KWARSA (ADAMELIT)	MONSONIT	MONSONIT NEPELIN	GRANO DIORIT	DIORIT KWARSA (TONALIT)	DIORIT	GABRO Biotit Olivin salah Trukolit Anortit Kwarsa	TERALIT	PERIDOTT Hornblende Piroksin Dunit Frikala Serpentinit	LIOLIT Mesorit Dab	PEGMATIT APLIT LAMPROPR
POFIRITIK MASA DASAR FANERITIK Lakok Retas Sli "nug" "Stock" kecil Tepi mas luas	POFIRI GRANIT	POFIRI SIANIT	POFIRI SIANIT NEPELIN	POFIRI MONZONIT KWARSA	POFIRI MONZONIT	POFIRI MONZONIT NEPELIN	POFIRI GRANO DIORIT	POFIRI DIORIT KWARSA	POFIRI DIORIT	POFIRI GABRO	POFIRI TERALIT	POFIRI PERIDOTT		
AFANITIK MASA DASAR AFANITIK Retas Sli Lakok Aliran Perbukasan Tapi mas luas	POFIRI RIOLIT	POFIRI TRAKIT	POFIRI FONOLIT	POFIRI LATIT KWARSA	POFIRI LATIT	POFIRI LATIT NEPELIN	POFIRI DASIT	POFIRI ANDESIT	POFIRI BASAL	POFIRI TERALIT	POFIRI LIMBURGIT			
AFANITIK MIKROKRISTALIN Retas Sli Aliran Perbukasan Tapi mas luas "welded tuff"	RIOLIT	TRAKIT	FONOLIT	LATIT KWARSA (DELENT)	LATIT (TRAKIT-ANDESIT)	LATIT NEPELIN	DASIT	ANDESIT	BASAL	TERALIT	LIMBURGIT	Perlit Lunit Melilit Olivin Nepelint Dab	TRAP PELSIT	
AFANITIK G I L A S Aliran perbukasan Tapi retas dan Sli "welded tuff"	OBSIDIAN "PITCHSTONE" "VITROFIR" PERLIT BATUAPUNG SKORBA													

No Stasiun	: 1
Lokasi	: Kunyi
Tipe Batuan	: Batuan beku
Referensi	: Ore Mineral Atlas (Dan Marshall, 2004)



Perbesaran 5 X



Perbesaran 5 X

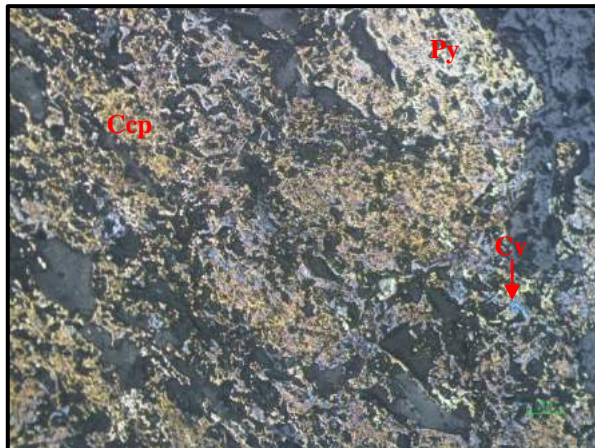
Kenampakan Mikroskopis :

Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Pirit. Mineral pirit hadir mengisi rekahan pada batuan.

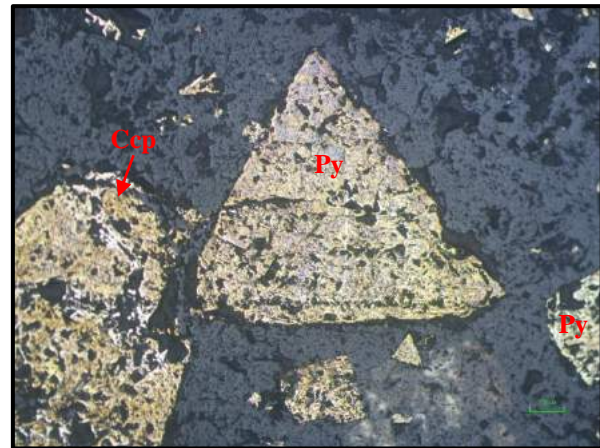
Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral	Keterangan optik mineral
Pirit (Py) FeS₂	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.

No Stasiun	: 2
Lokasi	: Kunyi
Tipe Batuan	: Batuan beku
Referensi	: Ore Mineral Atlas (Dan Marshall, 2004)



Perbesaran 5 X



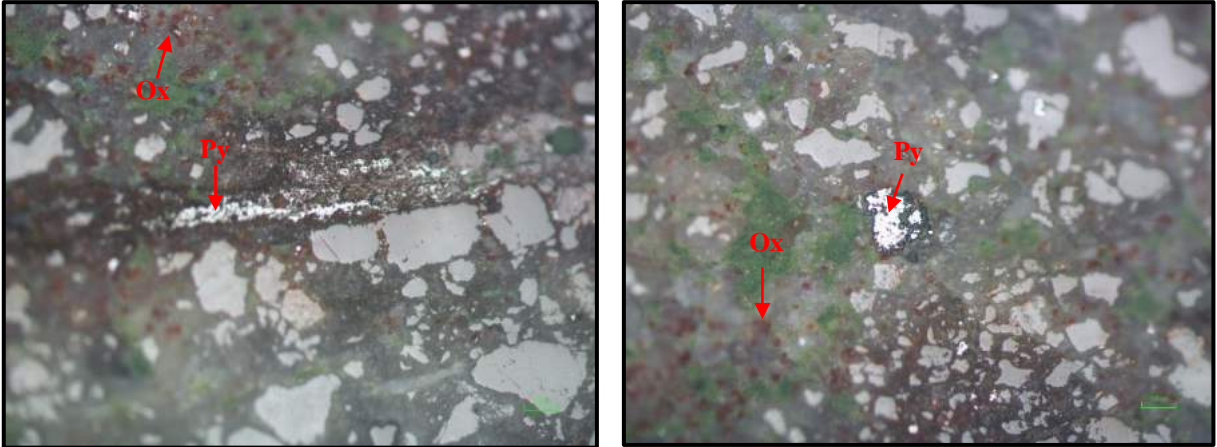
Perbesaran 5 X

Kenampakan Mikroskopis :

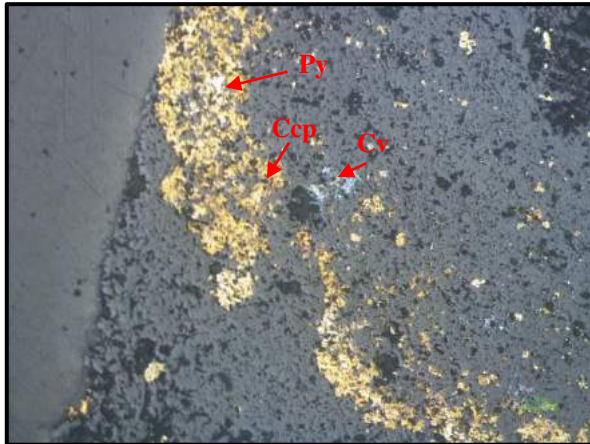
Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Pirit, Kakopirit, dan Kovelit. Mineral pirit di-replace oleh mineral kovelit dan kalkopirit.

Deskripsi Mineral

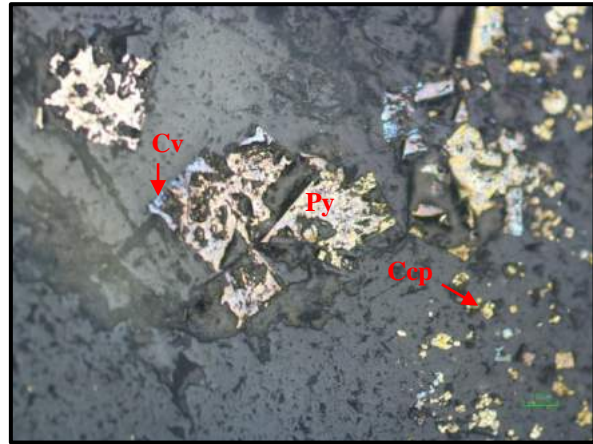
Komposisi Mineral	Keterangan optik mineral
Pirit (Py) FeS₂	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm – 1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.
Kalkopirit (Ccp) (CuFeS₂)	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm - 1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>replacement</i> .
Kovelit (Cv) (CuS)	Berwarna biru, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm – 0,2 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>replacement</i> .

No Stasiun	: 3
Lokasi	: Kunyi
Tipe Batuan	: Batuan beku
Referensi	: Ore Mineral Atlas (Dan Marshall, 2004)
 <p style="text-align: center;"><i>Perbesaran 10 X</i> <i>Perbesaran 10 X</i></p>	
Kenampakan Mikroskopis :	
Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Pirit dan mineral oksida. Mineral pirit hadir mengisi rekahan pada batuan.	
Deskripsi Mineral	
Komposisi Mineral	Keterangan optik mineral
Pirit (Py) FeS₂	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm – 0,3 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.
Mineral Oksida (Ox)	Berwarna Merah kecoklatan, bentuk anhedral-subhedral, ukuran 0,05 mm, bersifat anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.

No Stasiun	: 4
Lokasi	: Kunyi
Tipe Batuan	: Batuan beku
Referensi	: Ore Mineral Atlas (Dan Marshall, 2004)



Perbesaran 5 X



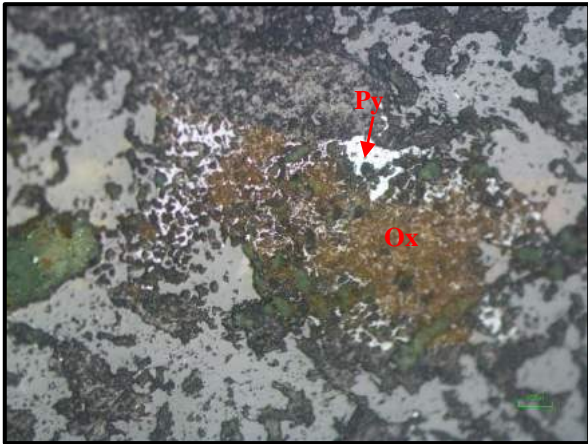

Perbesaran 10 X

Kenampakan Mikroskopis :

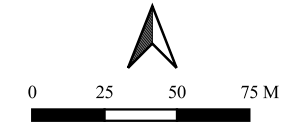
Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Pirit, Kalkopirit, dan Kovelit. Mineral pirit di-replace oleh mineral kalkopirit dan kovelit.

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral	Keterangan optik mineral
Pirit (Py) FeS₂	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm – 1 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.
Kalkopirit (Ccp) (CuFeS₂)	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm – 0,2 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>replacement</i> .
Kovelit (Cv) (CuS)	Berwarna biru, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm – 0,3 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>replacement</i> .

No Stasiun	: 5
Lokasi	: Kunyi
Tipe Batuan	: Batuan beku
Referensi	: Ore Mineral Atlas (Dan Marshall, 2004)
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><i>Perbesaran 20 X</i></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><i>Perbesaran 10 X</i></p> </div> </div>	
Kenampakan Mikroskopis : Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Pirit, Mineral pirit hadir mengisi rekahan pada batuan kemudian di-replace oleh mineral oksida.	
Deskripsi Mineral	
Komposisi Mineral	Keterangan optik mineral
Pirit (Py) FeS₂	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm – 1,2 mm, bentuk subhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.
Mineral Oksida (Ox)	Berwarna Merah kecoklatan, bentuk anhedral-subhedral, ukuran 0,05 mm - 0,4 mm, bersifat anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>replacement</i> .

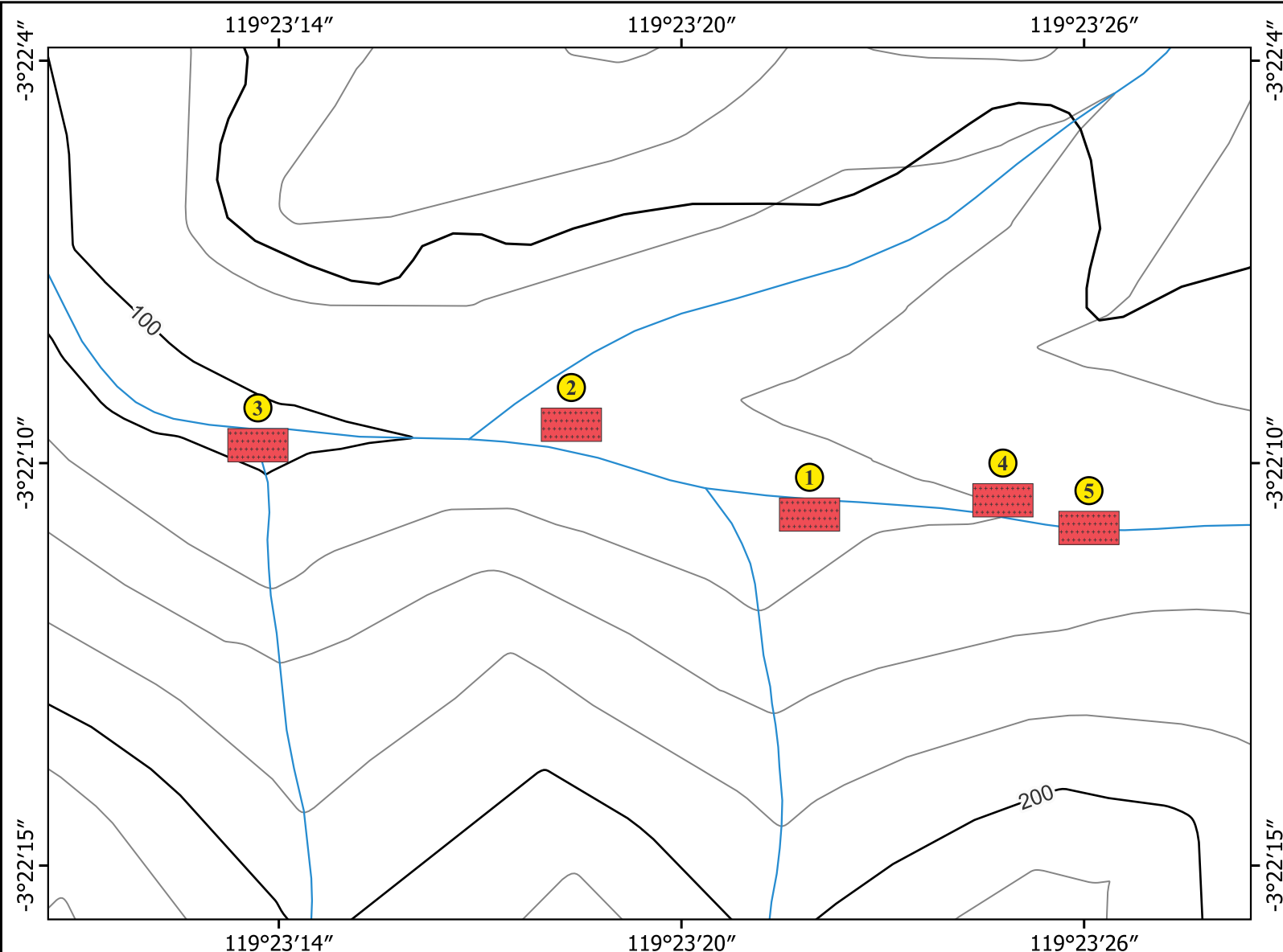
PETA STASIUN PENGAMATAN
 DAERAH KUNYI KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN
 POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT



SKALA 1 : 2.500
 Interval Kontur 12.5 Meter

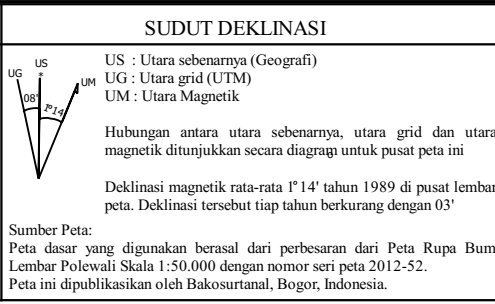
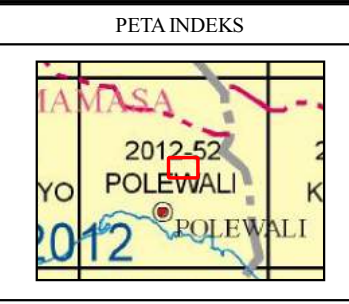
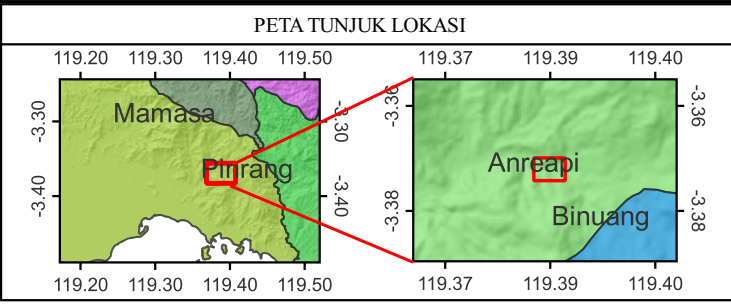
OLEH:
 AGUSSALIM
 D061171315

GOWA
 2022



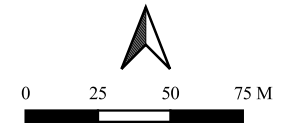
KETERANGAN:

- Stasiun Pengamatan Alterasi, Mineralisasi, dan Pengambilan Contoh Batuan
- Granit
- Garis Kontur
- Sungai
- Jalan



PETA GEOMORFOLOGI

DAERAH KUNYI KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN
 POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT








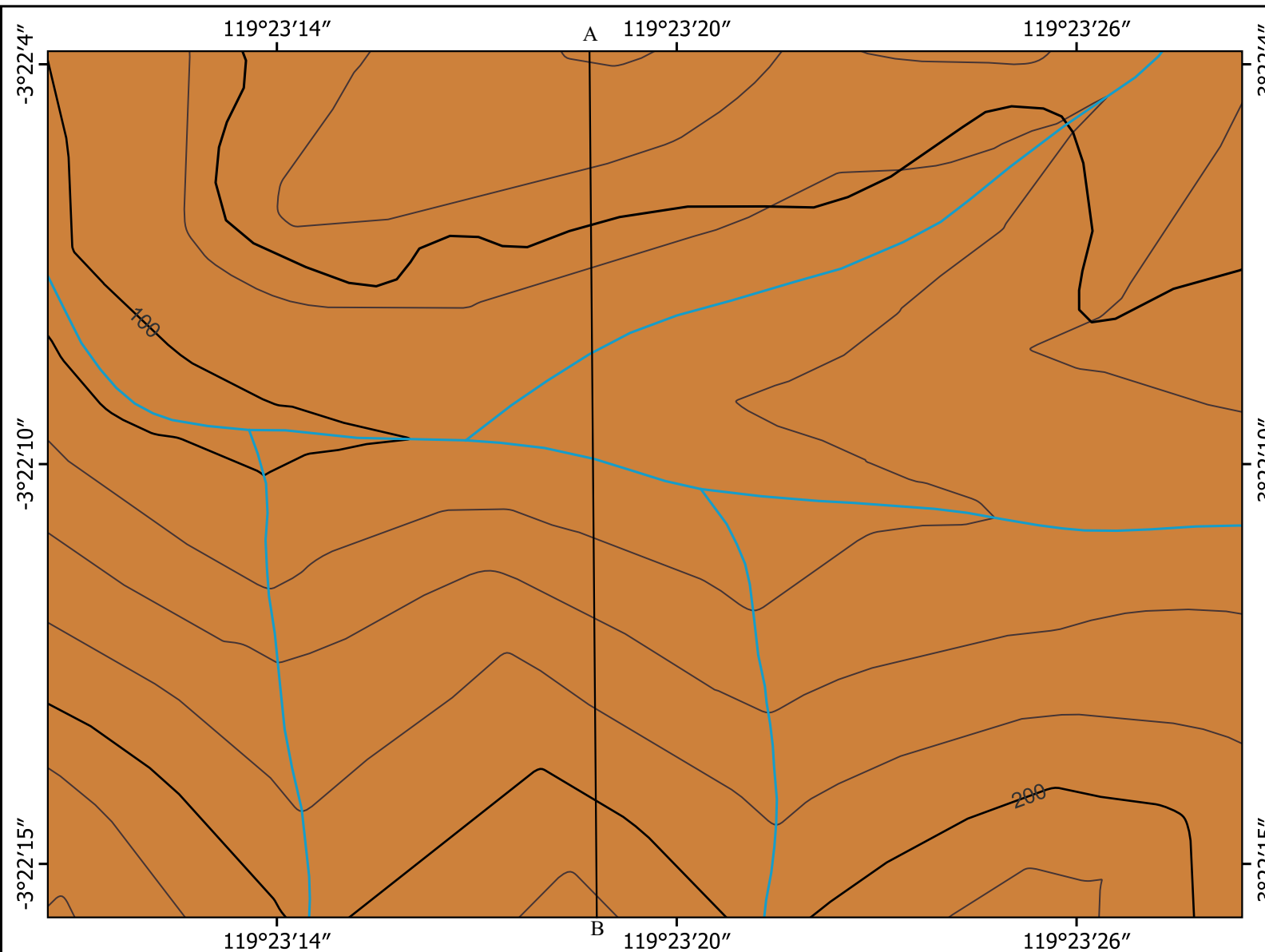
SKALA 1 : 2.500
 Interval Kontur 12.5 Meter

OLEH:
 AGUSSALIM
 D061171315

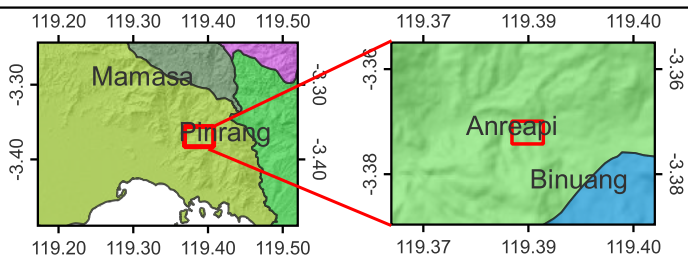
GOWA
 2022

KETERANGAN:

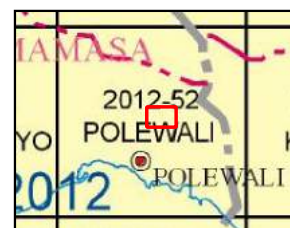
-  Satuan Geomorfologi Perbukitan Denudasional
-  Garis Sayatan Geomorfologi
-  Garis Kontur
-  Sungai
-  Jalan



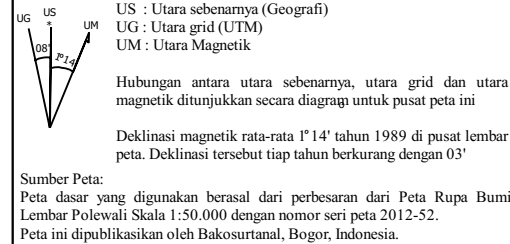
PETA TUNJUK LOKASI



PETA INDEKS

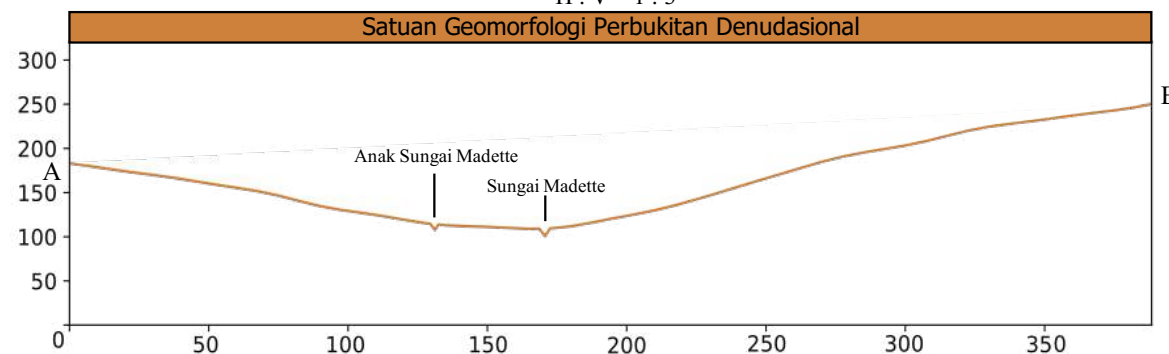


SUDUT DEKLINASI

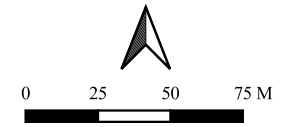


PENAMPANG GEOMORFOLOGI A-B

H : V = 1 : 3



PETA GEOLOGI
 DAERAH KUNYI KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN
 POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT



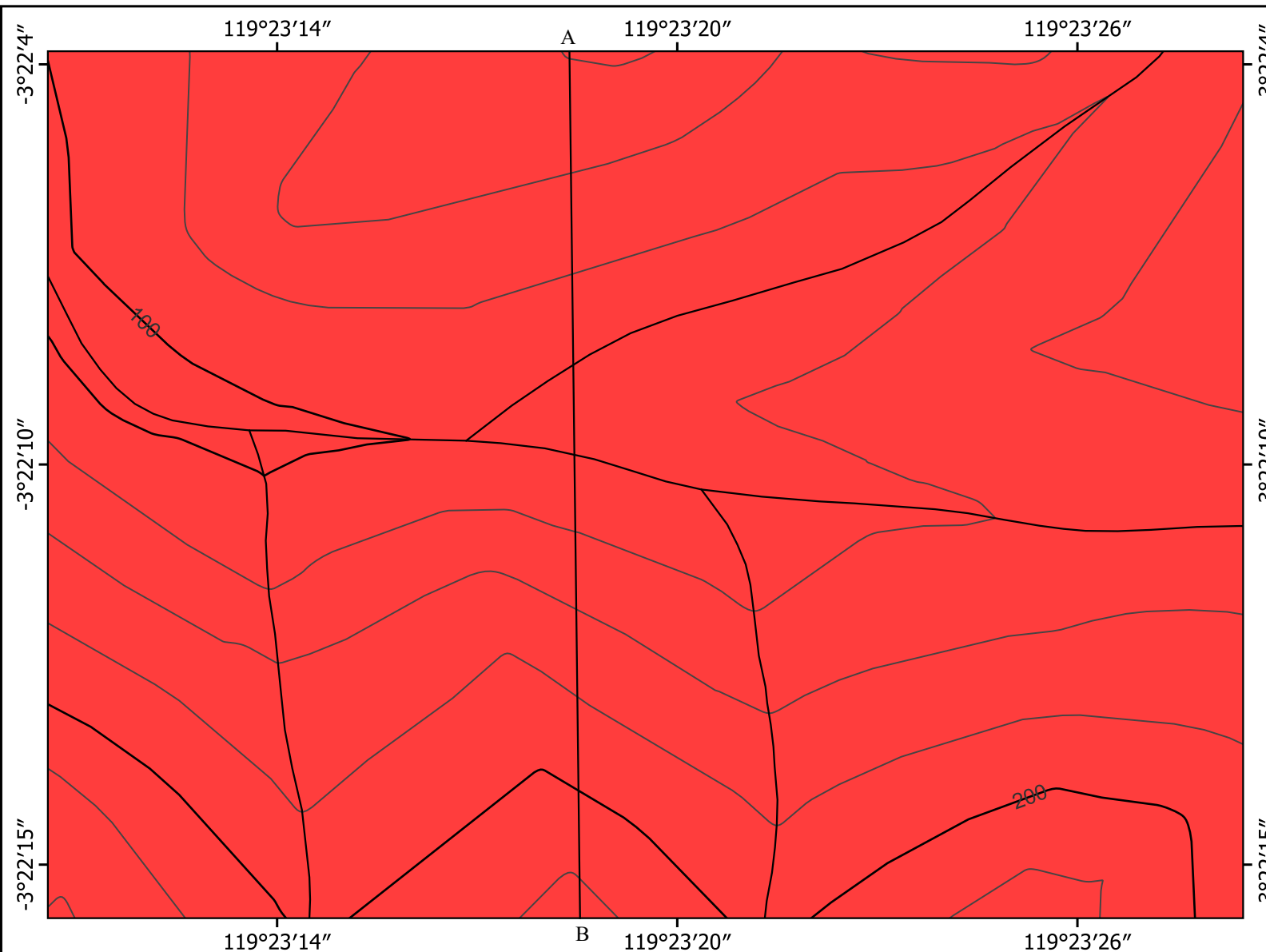
SKALA 1 : 2.500
 Interval Kontur 12.5 Meter

OLEH:
 AGUSSALIM
 D061171315

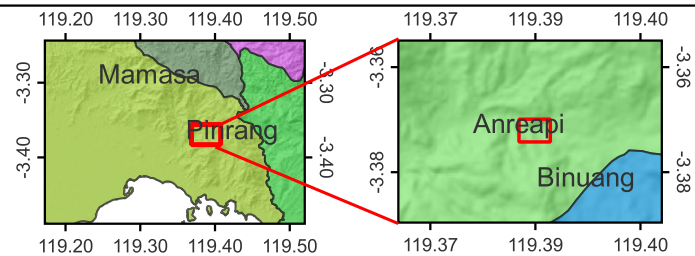
GOWA
 2022

KETERANGAN:

- | | | |
|--|-----------------------|---------|
| | Satuan Batuan | Umur |
| | Satuan Granit | Pliosen |
| | Garis Sayatan Geologi | |
| | Garis Kontur | |
| | Sungai | |
| | Jalan | |



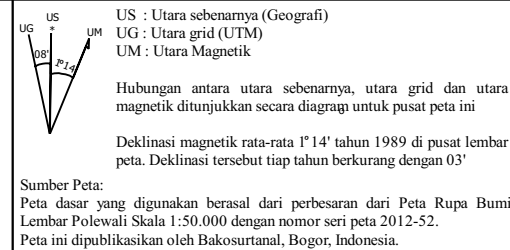
PETA TUNJUK LOKASI



PETA INDEKS



SUDUT DEKLINASI



PENAMPANG GEOLOGI A-B

H : V = 1 : 3

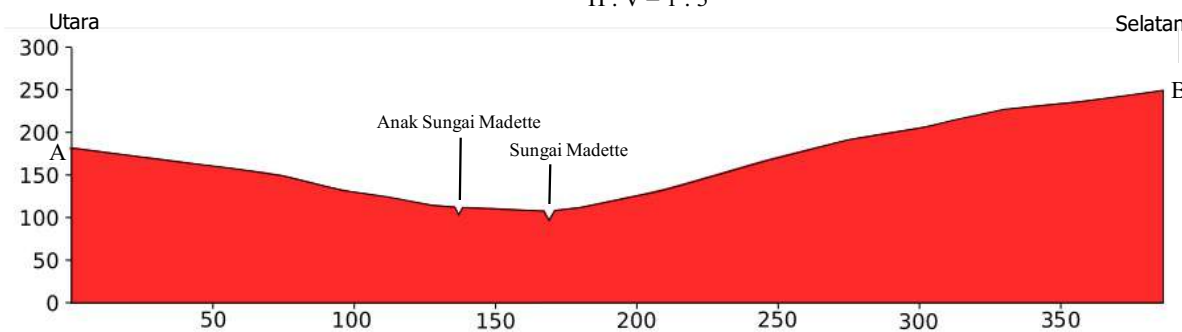


Foto mikrograf mineral alterasi & mineral bijih pada stasiun 2

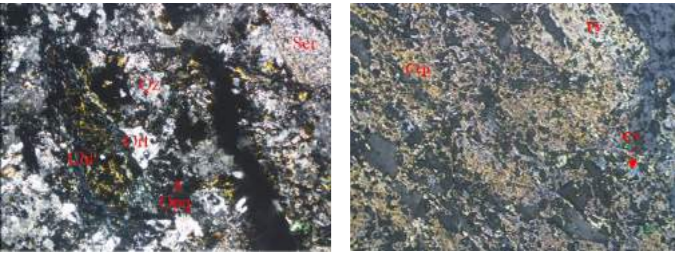


Foto mikrograf mineral alterasi & mineral bijih pada stasiun 3

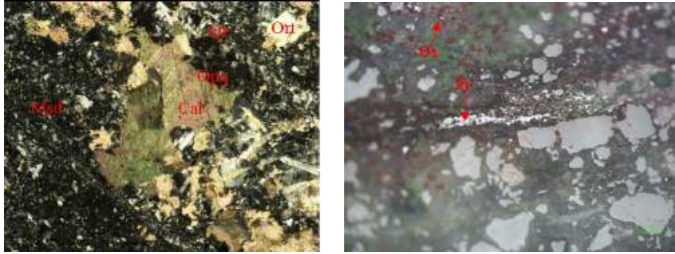


Foto mikrograf mineral alterasi & mineral bijih pada stasiun 1

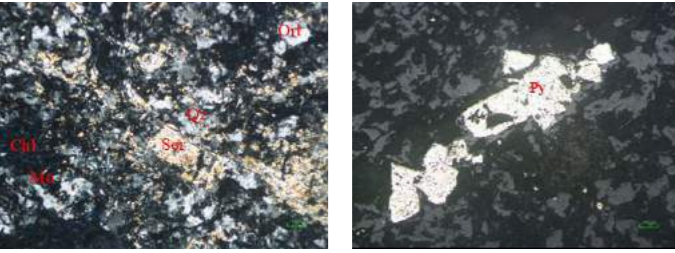


Foto mikrograf mineral alterasi & mineral bijih pada stasiun 4

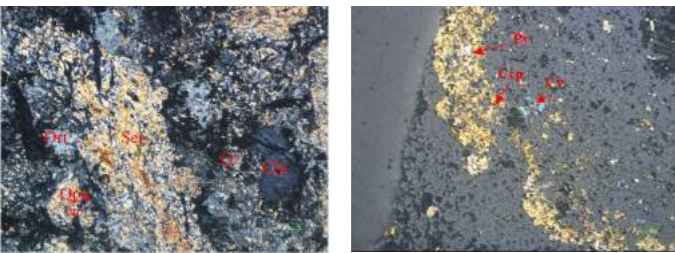
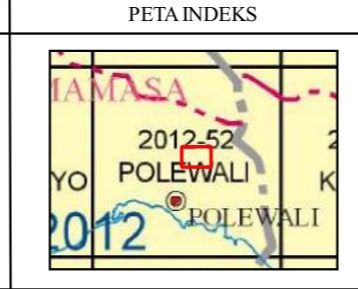
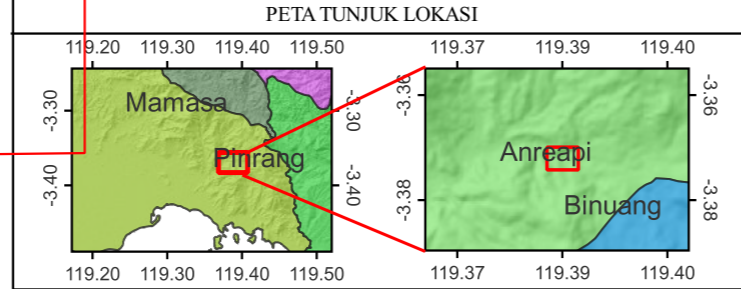
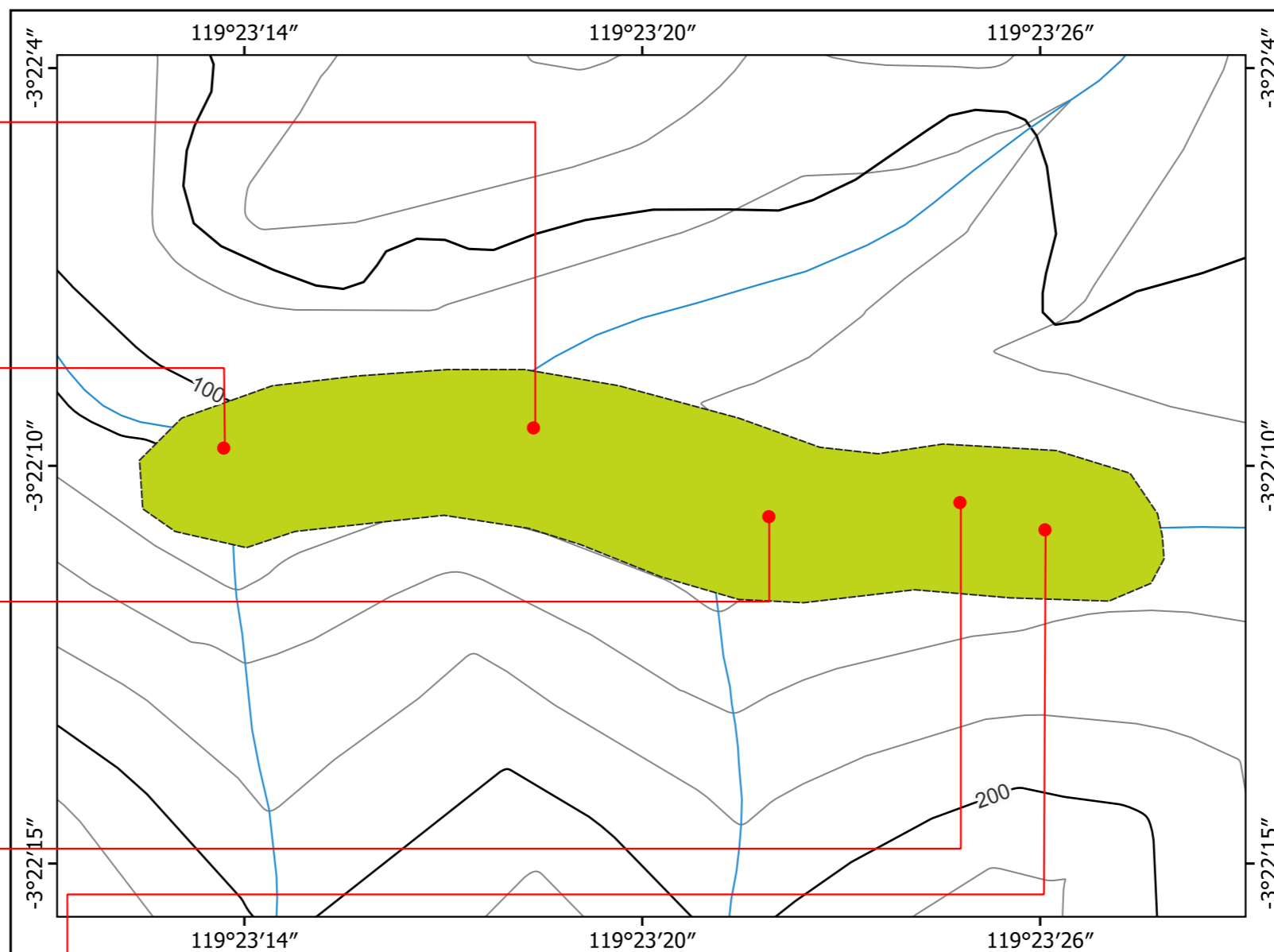
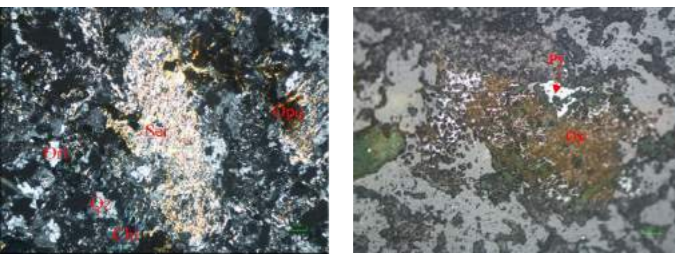


Foto mikrograf mineral alterasi & mineral bijih pada stasiun 5



SUDUT DEKLINASI

US : Utara sebenarnya (Geografi)
 UG : Utara grid (UTM)
 UM : Utara Magnetik

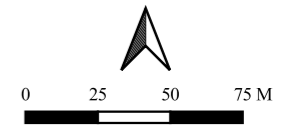
Hubungan antara utara sebenarnya, utara grid dan utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini

Deklinasi magnetik rata-rata 1° 14' tahun 1989 di pusat lembar peta. Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan 03'

Sumber Peta:
 Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran dari Peta Rupa Bumi Lembar Polewali Skala 1:50.000 dengan nomor seri peta 2012-52. Peta ini dipublikasikan oleh Bakosurtanal, Bogor, Indonesia.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS TEKNIK
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA TIPE ALTERASI DAN MINERALISASI
 DAERAH KUNYI KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN
 POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT



SKALA 1 : 2.500
 Interval Kontur 12.5 Meter

OLEH:
 AGUSSALIM
 D061171315

GOWA
 2022

KETERANGAN:

- Tipe Alterasi Filik Overprinting Propylitik
- Stasiun Pengamatan
- Garis Kontur
- Sungai
- Jalan

Tabel Kandungan mineral bijih dan mineral alterasi di setiap stasiun pada daerah penelitian

Mineral	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4	Stasiun 5
Pirit	✓	✓	✓	✓	✓
Kalkopirit		✓		✓	
Kovelit		✓		✓	
Mineral oksida			✓		✓
Kalsit			✓		
Kuarsa	✓	✓	✓	✓	✓
Klorit	✓	✓	✓	✓	✓
Serisit	✓	✓	✓	✓	✓